

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan guna menguji dan membuktikan adanya pengaruh kompetensi dewan komisaris, kompetensi komite audit, kepemilikan institusional, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dihasilkan tingkat *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan proksi *Abnormal Book Tax Difference* (ABTD). Kesimpulan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis yang pertama pada variabel kompetensi dewan komisaris membuktikan bahwa kompetensi dewan komisaris tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya tingkat kompetensi yang dilihat dari latar belakang pendidikan akuntansi dan bisnis tidak dapat mempengaruhi fungsi pengawasan laporan keuangan serta memonitoring kinerja perusahaan.
- b. Hasil uji hipotesis yang kedua pada variabel kompetensi komite audit membuktikan bahwa kompetensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya kompetensi yang dilihat dari latar belakang pendidikan akuntansi dan bisnis tidak dapat mempengaruhi fungsi komite audit dalam menjalankan aturan perpajakan serta memberikan pertimbangan dalam melaksanakan tindakan *tax avoidance*.
- c. Hasil uji hipotesis yang ketiga pada variabel kepemilikan institusional membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Artinya besar atau kecilnya jumlah kepemilikan institusional yang terdapat di dalam perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam melaksanakan praktik tindakan *tax avoidance*.
- d. Hasil uji hipotesis yang keempat pada variabel *sales growth* membuktikan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya semakin meningkatkan pertumbuhan penjualan, maka laba

yang dihasilkan juga akan semakin meningkat dan perusahaan akan lebih mematuhi perpajakannya karena dianggap memiliki kemampuan untuk dapat membayar pajaknya sehingga terhindar dari praktik *tax avoidance*.

V.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dikarenakan terbatasnya sumber data penelitian akibat adanya perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dengan lengkap. Maka, saran peneliti yakni untuk menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaannya secara lengkap melalui website perusahaan agar bisa mendukung proses penelitian selanjutnya.
2. Bagi investor, agar lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan sehingga dapat terhindar dari perusahaan yang melakukan praktik tindakan *tax avoidance*.
3. Bagi DJP selaku regulator, diharapkan dapat mempertegas peraturan terkait *tax avoidance* bagi perusahaan agar dapat meminimalisir tindakan *tax avoidance* khususnya pada sektor manufaktur.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen yang lainnya dan variabel lain dari *corporate governance* yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Serta untuk pengukuran *tax avoidance* diharapkan tidak hanya menggunakan satu proksi saja, melainkan lebih dari satu proksi yang digunakan.